

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan runtut, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini berisi tentang kutipan-kutipan data untuk memberikan

gambaran penyajian laporan tersebut. Data dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. SMART Tbk Padang Halaban Estate yang beralamat di Desa Padang Halaban, Kecamatan Aek Kuo, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2025.

3.3 Sumber Data

Dalam rangka untuk memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang paling utama digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian. Dalam hal ini sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan asisten lapangan PT. SMART Tbk., Padang Halaban Estate.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalkan lewat orang lain atau dokumen. Data-data diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung seperti dokumentasi, arsip, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan mengumpulkan data langsung dari lapangan, Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, Sehingga didapatkan gambaran umum mengenai penelitian, (Sugiyono, 2020). Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui kajian pemanfaatan *Mucuna bracteata* sebagai tanaman pengendali gulma alami di perkebunan kelapa sawit.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara langsung dengan responden atau bila itu tidak memungkinkan, bisa juga melalui alat komunikasi. Wawancara dilakukan dengan informan yang berkompeten dan mewakili. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai asisten lapangan PT. SMART Tbk., Padang Halaban Estate.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data berupa data-data sekunder yang berupa catatan atau dokumen, laporan pertanggungjawaban. Dalam penelitian ini penulis mempelajari dan menelaah catatan atau

dokumen yang terdapat di PT. SMART Tbk Padang Halaban Estate yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana suatu proses penggambaran keadaan yang sebenarnya melalui kata-kata. Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data (*reduction*)

Mereduksi yaitu merangkum, proses pemilihan, memilih hal yang pokok dan penting lalu dicari tema dan pola nya. Tahap ini peneliti memilih informasi relevan dan tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut. Semakin sedikitnya dan mengarah ke inti permasalahan sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai objek penelitian

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya ialah menyajikan data. Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersedia, permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami selanjutnya ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian.